



Jalan Wijilan Satu Arah Sebelum Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta telah melakukan berbagai kajian guna mengurai kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta. Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto Kuswandono mengatakan, perlu ada ruas jalan yang diubah menjadi satu arah.

Menurutnya, dengan mengubah arus bisa sedikit mengurangi di ruas jalan. Salah satu jalan yang direncanakan menjadi satu arah adalah Jalan Wijilan. Jalan tersebut dinilai padat, apalagi saat hari besar. Bahkan kepadatan di Jalan Wijilan berdampak pada ruas jalan lain.

"Jalan Wijilan itu kan plengkungnya kecil, tidak bisa untuk dua arah. Jadi rencananya nanti sebelum Lebaran akan dijadikan satu arah, dari utara ke selatan. Tetapi sementara untuk mobil, kalau motor masih bisa," katanya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (28/4). "Selain Plengkungnya yang kecil, ya, karena jalan tersebut memang padat. Bahkan kadang Jalan Ibu Ruswo itu juga padat. Maka perlu ada sebuah kajian supaya tidak mengganggu," sambungnya.

Untuk itu, Dishub Kota Yogyakarta akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Jalan Wijilan secepatnya. Windarto menargetkan pekan depan sudah bisa melakukan sosialisasi. Ia menilai untuk mengubah arus lalu lintas dibutuhkan partisipasi

dari masyarakat. Jika masyarakat sudah menerima dan mendukung, maka rekayasa lalu lintas bisa dilakukan. Apalagi dalam melakukan rekayasa lalu lintas, tidak hanya arusnya saja yang berubah, tapi juga ekonomi masyarakat sekitar.

"Kami sudah lakukan koordinasi, tapi kan juga perlu sosialisasi ke masyarakat, terutama masyarakat di sana. Harapannya dengan arus yang berubah juga tidak mengganggu ekonomi masyarakat. Kami juga ingin agar nanti saat Lebaran masyarakat lancar dalam membeli gudeg. Lalu lintas lancar, belanja juga lancar," lanjutnya.

Pihaknya pun telah mempersiapkan rambu-rambu pendukung. Rambu-rambu lalu lintas memang diperlukan untuk membantu masyarakat. Dishub Kota Yogyakarta juga akan berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta untuk ikut melakukan sosialisasi hingga pengaturan lalu lintas.

"Rambu itu pasti ada, wajib dipasang. Kalau rambu sudah oke, nanti kan ada penjagaan. Tentu kami kerja sama dengan kepolisian. Kan tidak mungkin kami berjalan sendiri, ada forum lalu lintas. Jadi kepolisian juga akan dilibatkan dalam sosialisasi hingga penjagaan," tambahnya. "Harapannya bisa segera dilaksanakan, tetapi kan kita lihat untung dan ruginya, dampak sosialnya untuk masyarakat," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005